

PERAN KARANTINA DALAM MENCEGAH DAN MENOLAK PENYAKIT SAPI GILA

Pemerintah Indonesia melalui Badan Karantina Pertanian, Departemen Pertanian melaksanakan kebijakan *Maximum Security* dengan pelarangan pemasukan jenis ruminansia dan produk dari Negara tertular ke Indonesia (SK MENTAN : TN.445/Kpts/TN.540/7/02, tanggal 15 Juli 2002) :

- Kelompok Ruminansia
 - Sapi
 - Kambing
 - Domba
- Bahan Asal Ruminansia
 - Daging segar/beku
 - Offal
 - Specified Risk Material (SRM)
 - Embrio untuk pembibitan (breeding)
 - Semen
 - Fetal Bovine Serum
 - Gut/Bladder/Stomach dari Ruminansia untuk casing sosis.
 - Hati
 - Ekstrak dan juice daging
- Hasil Bahan Asal Ruminansia
 - Meat and Bone Meal (MBM)
 - Blood Meal
 - Protein Meal
 - Tankage
 - Fats
 - Gelatin
 - Collagen
 - Tallow
 - Petfood yang terbuat dari bahan-bahan yang berasal dari Ruminansia



Cegah Penyakit Sapi Gila Masuk ke Indonesia

Penyakit Sapi Gila menyebabkan Kematian

Sampai saat ini belum ditemukan obat yang dapat mengendalikan atau menyembuhkan Penyakit Sapi Gila

Untuk informasi dan keterangan lebih lanjut hubungi :
 UPT Karantina Pertanian terdekat
 atau kunjungi website kami
www.karantina.deptan.go.id

Badan Karantina Pertanian
 DEPARTEMEN PERTANIAN
 Gedung E Lantai Dasar
 Jl. Harsono RM No 3 - Jakarta 12550
 Tel : 021 - 78842042 Fax : 021 - 7816481
 E-mail : caqsp@indo.net.id



Badan Karantina Pertanian
 DEPARTEMEN PERTANIAN

CEGAH PENYAKIT SAPI GILA



Indonesia masih bebas Penyakit Sapi Gila
 (SK Mentan No. : 367/Kpts/TN.530/12/2002,
 12 Desember 2002)

PENYAKIT SAPI GILA

Atau *Mad Cow* atau *Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)* adalah penyakit menular eksotik pada sapi yang disebabkan oleh *Prion Protein (PrP)* yaitu sejenis protein yang dikategorikan ke dalam golongan transmissible spongiform encephalopathy. Penyakit ini sangat berbahaya karena dapat menular kepada manusia (zoonosis)

Penyakit Sapi Gila pertama kali ditemukan di benua Eropa, yang terjadi akibat kecerobohan manusia yaitu dengan memberikan bahan baku pakan ternak yang terbuat dari bangkai kambing/domba/sapi baik yang mati karena penyakit Scaprie ataupun BSE serta dari sisa-sisa pemotongan tulang dari Rumah Potong Hewan (RPH) yang dibakar dijadikan tepung yang dikenal dengan Meat Bone Meal (MBM).

HEWAN YANG DAPAT TERSERANG SAPI GILA

Hewan yang dapat terserang Penyakit Sapi Gila adalah kelompok hewan ruminansia seperti : sapi, kerbau, kambing dan domba.



Sapi



Domba



Kambing

GEJALA KLINIS HEWAN TERSERANG PENYAKIT SAPI GILA



Ada beberapa tingkatan gejala yang dapat ditemui pada hewan terserang Penyakit Sapi Gila

- Gejala Umum
 - Penurunan berat badan walaupun nafsu makan tetap ada.
 - Penurunan kondisi tubuh
 - Penurunan produksi susu.
- Gejala Neurologis
 - Perubahan mental seperti gelisah, ketakutan dan mudah terkejut.
 - Perubahan sikap seperti gemetar/tremor, ataksia, susah bangun bila terjatuh.
 - Perubahan sensasi khususnya rangsangan rabaan dan suara.
- Gejala Pathologis
 - Perubahan histopatologis yang spesifik terlihat vakuolisasi pada neuron dari substansi abu-abu (grey matter).
 - Vakuola paling banyak dijumpai pada medulla oblongata, kemudian pada otak tengah, thalamus, hipotalamus dan area septal.

PENYEBARAN PENYAKIT SAPI GILA DI INDONESIA & DUNIA

Indonesia masih B E B A S dari Penyakit Sapi Gila, yang dikuatkan dengan SK Menteri Pertanian Nomor : 367/KPTs/TN.530/12/2002 tanggal 12 Desember 2002.

Berikut adalah Urutan Negara Tertular BSE di Dunia dari Tahun 1986 s/d 2005.

Tahun	Negara
1986	Inggris
1989	Irlandia
1990	Portugal, Swiss
1992	Denmark, Jerman
1993	Perancis
1994	Italia
1997	Belgia, Luxembourg, Belanda
1998	Liechtenstein
2000	Spanyol
2001	Czech, Rep Yunani, Jepang Slovakia, Slovenia, Finlandia, Austria
2003	Canada

sumber : OIE, Pusat Karantina Hewan

